

“Aku lebih dari sekadar jerawat di wajahku”: Pengalaman individu dewasa awal dengan jerawat (*Acne vulgaris*)

Alivia Permata Hadi¹, Dr. Nida Ul Hasanat, M.Si., Psikolog.²

^{1,2}Fakultas Psikologi UGM

e-mail: aliviapermata02@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Individu dengan jerawat mengalami berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari yang berdampak pada dinamika psikologis mereka. Studi kualitatif fenomenologi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika psikologis yang dialami oleh individu dengan jerawat. Terdapat enam tema besar yang ditemukan yaitu meliputi munculnya kondisi emosional, konsep diri yang ikut terdampak secara negatif, kesadaran tinggi terhadap evaluasi diri pada aspek penampilan, adanya respons dari lingkup sosial, *self-comparison* yang dilakukan individu dengan jerawat, serta pemaknaan positif yang hadir seiring berjalannya waktu. Studi ini memberikan gambaran tentang dampak psikologis yang ditimbulkan oleh jerawat serta cara individu memaknai pengalaman berjerawat mereka di dalam hidupnya.

Kata kunci: jerawat, dinamika psikologis, kelainan kulit

Abstract

Individuals with acne face various challenges in their daily lives that impact the dynamic of their psychological condition. This qualitative phenomenological study aims to explore the psychological experiences of individuals with acne. Six major themes were identified, including the emergence of emotional turmoil, negative self-concept, heightened awareness of appearance self-evaluation, external response from the social environment, self-comparison behavior, and the emergence of positive meaning towards acne experience over time. This study outlines the psychological impact of acne and how individuals construe their acne experiences in their lives.

Keywords: acne, psychological experiences, skin disease